

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR FIQH PADA SISWA
KELAS 1 DI MTs TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA TAHUN
AJARAN 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

AKHMAD MUTTAQI ABDUL KARIM

G000140160

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM PENINGKATAN
MOTIVASI BELAJAR FIQH PADA SISWA KELAS 1 DI MTs TA'MIRUL ISLAM
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018**

PUBLIKASI ILMIAH

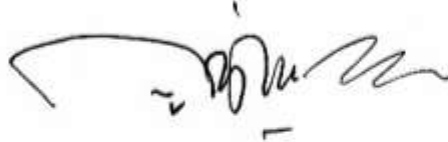
Oleh:

Akhmad Muttaqi Abdul Karim

NIM: G000140160

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.

NIDN. 0601095901

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM PENINGKATAN
MOTIVASI BELAJAR FIQH PADA SISWA KELAS 1 DI MTs TA'MIRUL ISLAM
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:

AKHMAD MUTTAQI ABDUL KARIM

NIM: G000140160

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari 17, juli 2018

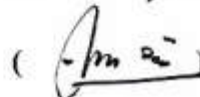
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

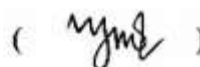
**1. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)**



**2. Dra. Chusniatun, M.Ag.
(Anggota I Dewan Penguji)**



**3. Dr. Mohamad Ali, M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)**



Dekan,

Dr. H. Syamsul Hidayat, M.Ag

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 01 Juli 2018

Penulis



Akhmad Muttaqi Abdul Karim

G000140160

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR FIQH PADA SISWA KELAS 1 DI MTs TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

Abstrak

Proses pembelajaran merupakan suatu unsur penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa memerlukan pembelajaran yang aktif untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan strategi pembelajaran aktif dapat merangsang siswa untuk lebih aktif, bebas berekspresi baik secara individu maupun secara kelompok, sehingga pelajaran akan tercapai dengan lebih baik. Dengan strategi belajar aktif ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada kenyataannya proses pembelajaran baik pada pelajaran umum maupun pelajaran agama masih dominan terpusat pada gurudan siswa lebih banyak pasif sebagai pendengar. Khususnya pada pelajaran agama islam. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: penerapan strategi pembelajaran aktif dalam peningkatan motivasi belajar fiqh siswa pada siswa kelas 1 di MTs Ta'mirul Islam Surakarta, serta apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi. Penelitian ini dilakukan di MTs Ta'mirul Islam Surakarta dan penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan. Objek penelitian ini diambil dari guru pengajar fiqh. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan strategi pembelajaran aktif dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada pelajaran fiqh dilakukan guru dengan cara: memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi, kemampuan dan karakteristik siswa. Guru menggunakan beberapa strategi pembelajaran aktif yaitu: Everyone is Teacher Here, Jigsaw Learning, Card Sort, Questions Student Have, Inquiring Minds what to Know. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran aktif dalam peningkatan motivasi belajar antara lain yaitu: lingkungan, sarana prasarana, kecerdasan, dan suasana kelas.

Kata Kunci: penerapan strategi pembelajaran aktif dalam peningkatan motivasi belajar

Abstract

The learning process is an important element for achieving success in learning. In the learning process students need active learning to get maximum results. With an active learning strategy can stimulate students to be more active, free to express both individually and in groups, so that lessons will be achieved better. With this active learning strategy, it is expected to increase student learning motivation. In fact the learning process in both general and religious subjects is still teacher-centered dominant and students are more passive as listeners. Especially in Islamic studies. Based on this background, the purpose of this study was to find out: the implementation of active learning strategies in improving students' motivation to learn fiqh in grade 1 students in MTs Ta'mirul Islam

Surakarta, as well as what factors and factors that influence them. This research was conducted at MTs Ta'mirul Islam Surakarta and this research was included in the field research. The object of this study was taken from the teacher of fiqh. In collecting data, this research uses interview, observation and documentation methods. The results showed that the implementation of active learning strategies in improving students' learning motivation in fiqh lessons was conducted by the teacher by: choosing and using learning strategies that were appropriate to the learning objectives, material, abilities and characteristics of students. The teacher uses several active learning strategies, namely: Everyone is Teacher Here, Jigsaw Learning, Card Sort, Questions Student Have, Inquiring Minds what to Know. Factors that influence the application of active learning strategies in increasing learning motivation include: environment, infrastructure, intelligence, and class atmosphere.

Keywords: the application of active learning strategies in improving learning motivation

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan suatu unsur penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran itulah terjadi proses transformasi ilmu pengetahuan serta nilai-nilai. Ketika proses pembelajaran berlangsung, terjadi interaksi antara guru dengan siswa yang memungkinkan bagi guru untuk dapat mengenali karakteristik serta potensi yang dimiliki siswa. Demikian pula sebaliknya, pada saat pembelajaran siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga potensi tersebut dapat dioptimalkan. Oleh karena itu, pendidikan bukan lagi memberikan stimulus akan tetapi usaha mengembangkan potensi yang dimiliki. Pengetahuan itu tidak diberikan, akan tetapi dibangun oleh siswa.¹

Untuk dapat mengenali dan mengembangkan potensi siswa tentunya dalam proses pembelajaran memerlukan pembelajaran yang bersifat aktif. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi berpusat pada siswa dan guru hanya sebagai fasilitator serta pembimbing. Dengan demikian, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya seperti mengemukakan pendapat, berpikir kritis, menyampaikan ide atau gagasan dan sebagainya. Belajar aktif sangat diperlukan

¹ Sanjaya Wina, *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* (prenada: jakarta, 2009), hal: 102

oleh siswa untuk dan sebagainya. Belajar aktif sangat diperlukan oleh siswa untuk pengajar ada kecenderungan untuk melupakan apa yang telah diberikan pengajar.²

mendapatkan hasil yang maksimal. Ketika siswa pasif, atau hanya menerima dari Mel Silberman berpendapat ketika belajar secara pasif, siswa mengalami proses tanpa rasa ingin tahu, tanpa pertanyaan dan tanpa daya tarik pada hasil (kecuali, barangkali, sekedar sertifikat yang dia akan terima).³ Ketika belajar secara aktif, pelajar mencari sesuatu. Dia ingin menjawab pertanyaan, memerlukan informasi untuk menyelesaikan masalah, atau menyelidiki cara untuk menyelesaikan masalah. Pembelajaran aktif ini membuat siswa termotivasi dan lebih bersemangat dalam pembelajaran.

Dalam penyampaian kepada siswa terdapat berbagai macam strategi. Salah satu dari strategi tersebut adalah penerapan strategi pembelajaran aktif (*Active Learning Strategy*), yaitu belajar dengan menggunakan otak, mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah, dan menerapkan apa yang dipelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan secara pribadi menarik hati. Karena sering kali siswa tidak hanya terpaku di tempat duduk mereka tetapi berpindah-pindah dan dituntut untuk berfikir keras.⁴

Strategi pembelajaran aktif ini dimaksudkan dapat merangsang pemikiran serta berbagai jenis pandangan siswa agar menjadikan mereka lebih aktif, bebas berekspresi baik secara individu maupun kelompok sehingga pelajaran akan tercapai dengan hasil yang lebih baik dan sesuai dengan yang diharapkan dan dengan cara memaksimalkan penggunaan strategi pembelajaran aktif yang mengedepankan potensi nalar dan emosinya. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih strategi pengajaran yang menarik, sehingga siswa bersemangat dan berkonsentrasi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dengan strategi belajar aktif ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

Pada kenyataanya proses pembelajaran baik pada pelajaran umum maupun pelajaran agama masih dominan terpusat pada guru, salah satu indikatornya yaitu

² Hisyam Zaini, *Strategi pembelajaran aktif*. (yogyakarta: CTSD. 2008), hal: XIV

³ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), hal: 6

⁴ *Ibid*, hal. 9.

pembelajaran masih dominan dengan metode ceramah dan siswa lebih banyak pasif, sebagai pendengar. Khususnya pada pelajaran agama islam seperti Fiqh, Hadist, Aqidah, dan Qur'an Hadist, yang masih dominan terpusat kepada guru mata pelajaran tersebut. Oleh sebab itu seorang guru diharuskan untuk menggunakan strategi khusus dalam proses pembelajaran

Dalam penelitian ini penulis tertarik meneliti proses pembelajaran fiqh di MTs Ta'mirul Islam Surakarta, karena mata pelajaran fiqh tidak hanya mengajarkan teori-teori tetapi juga praktek, untuk itu guru mata pelajaran fiqh menerapkan strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian: "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Fiqh Pada Siswa Kelas 1 Di MTs Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018".

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif dalam peningkatan motivasi belajar fiqh pada siswa kelas 1 di MTs Ta'mirul Islam Surakarta tahun ajaran 2017/2018 ?. (2) Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi pembelajaran aktif dalam peningkatan motivasi belajar fiqh pada siswa kelas 1 di MTs Ta'mirul Islam surakarta tahun ajaran 2017/2018 ?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran aktif dalam peningkatan motivasi belajar fiqh pada siswa kelas 1 di MTs Ta'mirul Islam Surakarta tahun ajaran 2017/2018. (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi pembelajaran aktif dalam peningkatan motivasi belajar fiqh pada siswa kelas 1 di MTs Ta'mirul Islam surakarta tahun ajaran 2017/2018

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritik dan praktis: (1) Secara teoritik, yaitu untuk menambah wawasan dan khasanah keilmuan mengenai penerapan strategi pembelajaran aktif dalam peningkatan motivasi belajar fiqh pada siswa. (2) Secara praktis, yaitu sebagai bahan pertimbangan bagi MTs Ta'mirul Islam dalam peningkatan motivasi

belajar siswa, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi bagi penelitian sejenis.

2. METODE

2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yaitu “kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah”. Adapun penelitian ini dilakukan terhadap lembaga pendidikan MTs Ta’mirul Islam Surakarta.

Adapun jenis pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif, yakni “penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.”⁵ Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan strategi pembelajaran aktif dalam peningkatan motivasi belajar fiqh pada siswa kelas 1 di MTs Ta’mirul Islam Surakarta.

2.2 Tempat dan Subjek Penelitian

Sesuai dengan judulnya, penelitian ini dilakukan di MTs Ta’mirul Islam Surakarta. Sedangkan subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang bersedia memberikan informasi berupa keterangan dan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru pelajaran fiqh dan semua pihak yang terkait.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

2.3.1 Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm: 60.

dalam suatu topik tertentu”.⁶ Wawancara mendalam dilakukan secara informal terhadap semua partisipan. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data penerapan strategi pembelajaran aktif dan kendala dalam proses pembelajaran fiqh. Pada wawancara ini penulis menggunakan wawancara struktur yaitu dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan untuk memperoleh data.⁷ Wawancara akan di tujukan kepada guru fiqh MTs Ta’mirul Islam Surakarta.

2.3.2 Dokumentasi

Untuk mendapatkan deskripsi dan pemahaman mendalam, peneliti mengumpulkan sejumlah dokumen. Metode dokumentasi berarti “cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada”.⁸ Metode ini digunakan untuk mencari data tentang siswa selama satu semester. Di samping itu metode ini juga digunakan untuk melengkapi data yang di perlukan dalam penelitian ini, misalnya: sejarah berdirinya MTs Ta’mirul Islam Surakarta, data siswa, dan kurikulum.

2.3.3 Observasi

Observasi merupakan “suatu teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung.⁹ Dalam observasi non partisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan tapi hanya berperan mengamati kegiatan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan observasi non parsipatif yang mana penulis hanya mengamati kegiatan-kegiatan yang berlangsung. Metode ini penulis gunakan guna mendapatkan data kegiatan-kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas, serta sarana dan prasarana dalam

⁶ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal: 367.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal: 175.

⁸ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), hal: 103.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2005), hal: 310.

mendidik, serta motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqh dan guru yang sedang mengajar fiqh.

2.4 Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data penelitian ini menggunakan model *Miles And Hubermen*, yang mana analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data berlangsung. Miles and Hibermen mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis datanya yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

Yang pertama adalah *data reduction* (reduksi data) yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, yang kedua adalah *data display* (penyajian data) yaitu operasional pengkategorian data dengan cara data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dapat dibuat dalam bentuk bagan, matrik, dan grafik sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan antar data. Dalam penelitian kualitatif biasanya penyajian data lebih mudah dengan bentuk teks yang bersifat narasi. Yang terakhir adalah *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan pemeriksaan ulang/verifikasi), kesimpulan harus berdasarkan data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).¹⁰

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang ada pada bab IV, dapat diketahui bahwa pemilihan strategi pembelajaran aktif yaitu dengan cara menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi, kemampuan dan karakteristik siswa.

¹⁰ *Ibid*, hal. 336-345.

Langkah-langkah pembelajaran aktif yang diterapkan oleh guru fiqh. Langkah-langkah Questions students have diantaranya yaitu : guru membagikan kertas untuk ditulis pertanyaan, siswa menggeser kertas dan memberi tanda pada pertanyaan, guru menjawab pertanyaan pada kertas yang paling banyak mendapat tanda. Langkah-langkah yang dilakukan sudah sesuai dengan langkah-langkah baku yang ada pada teori, strategi ini digunakan guru agar siswa berani mengungkapkan kesulitannya secara terbuka melalui tulisannya dan siswa lain lebih memahami jawaban yang diberikan oleh guru, dikarenakan siswa belum berani bertanya secara terbuka dihadapan guru dan teman-temannya, dengan strategi questions students have kesulitan siswa untuk bertanya akan terbantu dan siswa tidak akan terbebani oleh suatu yang belum mereka mengerti.

Langkah-langkah pembelajaran Inquiring minds want to know yaitu : Guru memberi pertanyaan kepada siswa, guru menyuruh siswa mendiskusikan, guru memberi kesempatan siswa berpendapat dan menjawab pertanyaan, guru meluruskan jawaban yang salah, guru menyimpulkan dan memberi jawaban yang benar. Langkah-langkah yang dilakukan sudah sesuai dengan langkah-langkah baku yang ada pada teori, strategi ini digunakan guru guna melatih siswa agar percaya diri untuk menjawab pertanyaan dari guru dengan jawaban yang benar atau salah dari pertanyaan tentang materi yang baru bagi siswa dan dengan strategi inquiring minds want to know siswa dapat lebih memperhatikan materi yang diajarkan guru karena siswa mencari jawaban yang benar dari pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Langkah-langkah pembelajaran card sort yaitu : guru menentukan materi dan membagikan kartu yang berisi statemen, siswa diminta memahami statemen, kemudian mencari kelompok yang sesuai dengan statemen, siswa menempelkan kartu di papan tulis dan mempresentasikan, kemudian guru mengklarifikasi. Langkah-langkah yang dilakukan sudah sesuai dengan langkah-langkah baku yang ada pada teori, strategi card sort digunakan guru untuk menggerakkan siswa agar tidak bosan didalam kelas dan mengulang materi pelajaran yang telah diajarkan kepada siswa guna melatih daya ingat siswa tentang pelajaran yang telah disampaikan oleh guru pada pekan sebelumnya.

Langkah-langkah pembelajaran Jigsaw learning yaitu : guru membuatkan kelompok lalu memberi tugas membaca dan memahami materi yang berbeda pada setiap kelompok, setiap kelompok mengirim anggotanya ke kelompok lain untuk menjelaskan materi-materi yang mereka pelajari, guru bertanya kepada murid sekiranya ada persoalan-persoalan yang tidak terpecahkan, guru menyampaikan beberapa pertanyaan. Langkah-langkah yang dilakukan sudah sesuai dengan langkah-langkah baku yang ada pada teori, dengan strategi jigsaw learning ini membantu siswa untuk belajar, berdiskusi, dan berlatih mengajar materi kepada teman-temannya.

Langkah-langkah pembelajaran everyone is a teacher here yaitu : guru membagikan kertas kepada siswa, guru menyuruh siswa untuk menulis pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari, guru mengumpulkan kertas yang berisi pertanyaan dan membagikan kembali secara acak, guru meminta murid untuk membacakan pertanyaan kemudian menjawabnya dan meminta murid lain untuk menambahkan jawabannya. Langkah-langkah yang dilakukan sudah sesuai dengan langkah-langkah baku yang ada pada teori, strategi ini digunakan guru untuk menganalisa hasil pemahaman keseluruhan tentang materi yang diajarkan dan untuk mengetahui materi yang belum dipahami oleh sebagian besar siswa.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Fiqh Pada Siswa Kelas 1 Di MTs Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan strategi pembelajaran aktif dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada pelajaran fiqh dilakukan guru dengan cara: memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi, kemampuan dan karakteristik siswa. Guru menggunakan beberapa strategi pembelajaran aktif yaitu menggunakan strategi: (a) *Everyone is Teacher Here*. (b) *Jigsaw Learning*. (c) *Card Sort*. (d) *Questions Student Have*. (e) *Inquiring Minds what to Know*

Ketika penerapan strategi tersebut berlangsung, guru juga menggunakan bantuan metode dan media yang mendukung agar pembelajaran lebih menarik. Penerapan keseluruhan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ta'mirul Islam Surakarta sudah berjalan dengan baik dan memotivasi siswa agar lebih semangat dan giat dalam belajar pelajaran fiqh.

Faktor pendukung penerapan strategi pembelajaran aktif dalam peningkatan motivasi belajar fiqh pada siswa kelas 1 di MTs Ta'mirul Islam Surakarta : (1) Sudah tersedia buku-buku sumber untuk mempelajari mata pelajaran fiqh. (2) Siswa aktif berpartisipasi, memperhatikan dan melakukan kerjasama dengan kelompoknya dengan baik. (3) Siswa lebih percaya diri berbicara/mengemukakan pendapat di depan teman-temannya/depan kelas. (4) Lingkungan yang tenang dan bersih.

Faktor penghambat penerapan strategi pembelajaran aktif dalam peningkatan motivasi belajar fiqh pada siswa kelas 1 di MTs Ta'mirul Islam Surakarta : (1) Siswa terkadang masih ada yang kurang memperhatikan, kurang menguasai materi pelajaran, ngobrol atau gaduh. (2) Tingkat kecerdasan siswa yang berbeda-beda dan beragam. Bagi siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang baik, maka dia akan dapat menyerap materi dengan baik dan sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang rendah, maka dia akan sulit menerima materi pelajaran. (3) Terkadang masih ada peserta didik yang kurang mengerti petunjuk dari guru Fiqih dalam penerapan strategi pembelajaran aktif

DAFTAR PUSTAKA

- A, Dzajuli. 2005. *Ilmu Fikih Penggalian. Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam*. Jakarta: Kencana.
- Abuddin Nata. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Alaidin Koto. 2004. *Ilmu Fikih dan Ushul Fikih*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anissatul Mufarokah. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.

- AR Muttaqin. 2015. “*Konsep Pembelajaran Fikih*”, dalam digilib.unisby.ac.id, diakses 08 Maret.
- Asri Budiningsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah B, Uno. 2011. *Belajar dengan pendekatan paikem: pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*. Jakarta: bumi aksara.
- Hanafiah dkk. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Hisyam Zaini. 2008. *Strategi pembelajaran aktif..* yogyakarta: CTSD.
- Isbandi Rukmianto. 1994. *Psikologi, Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial : Dasar- Dasar Pemikiran*. Jakarta : Grafindo persada.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Malcom Brownlee. 1993. *Pengambilan Keputusan Etis*. Jakarta : BPK.Gunung Mulia.
- Melvin L, Silberman. 2007. *Active Learning:101 strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Mukhamad murdiono. 2012. *Strategi pembelajaran kewarganegaraan berbasis portofolio*. yogyakarta: Ombak.
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : CV.Remaja Karya.
- Sanjaya Wina. 2009. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: prenada.
- Sardiman, AM. 2003 *Integrasi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- The Liang Gie. 1998. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta : UGM.
- T.M Hasbi Ash-Sidqy. 2009. *Pengantar Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

W.A.Gerungan. 1996. *Psikologi Sosial*. Bandung : PT.Erisco.

W.S. wingkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grafindo.

Yatim Riyanto. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.